

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG PASAR FLAMBOYAN
KOTA PONTIANAK DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
CORONAVIRUS DISEASE-19**

Iswono^{1✉}, Mila Febriani Sutanry², Bambang Suprptono³

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail: iswonokesling@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 or Covid-19 is a disease caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) strain. Crowded visitors such as public places such as markets are prone to Covid-19 transmission. This study aims to analyze the relationship between the knowledge and attitudes of the Flamboyan Pontianak City market traders in preventing the transmission of the Covid-19 disease. The population in this study were all traders of Pasar Flamboyan. Sampling using random sampling technique. This study uses Chi Square test data analysis with the variables studied, namely the respondent's knowledge in implementing health protocols, and respondents' attitudes in implementing health protocols. The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge and attitudes of respondents in the application of health protocols as evidenced by a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Most of the respondents have good knowledge, but do not necessarily have a positive attitude in implementing health protocols. The Flamboyan Pontianak City market should cooperate with the puskesmas and the health office in providing counseling, guidance, and supervision to traders so that traders know and want to implement health protocols.

Keywords : Knowledge, Attitude, Covid-19 and Health Protocol

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh Strain Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) penyakit ini dapat menular melalui percikan yang keluar dari mulut (droplet) cairan hidung, dan batuk, maka dari itu tempat yang ramai pengunjung seperti tempat-tempat umum seperti pasar rawan akan penularan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap pedagang pasar Flamboyan Pontianak Kota dalam pencegahan penularan penyakit Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Flamboyan. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Samplin. Penelitian ini menggunakan analisis data uji Chi Square dengan variabel yang diteliti yaitu pengetahuan responden dalam penerapan protokol kesehatan, dan sikap responden dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap responden dalam penerapan protokol kesehatan terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, namun belum tentu memiliki sikap yang positif dalam penerapan protokol kesehatan. Pihak pasar Flamboyan Pontianak Kota sebaiknya berkerja sama dengan puskesmas dan dinas kesehatan dalam memberikan penyuluhan, pembinaan, serta pengawasan kepada pedagang sehingga para pedagang menjadi tahu dan ingin menerapkan protokol kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap Covid-19 dan Protokol Kesehatan

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 merupakan penyakit menular yang ditemukan pada tahun 2019 dan disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang merupakan jenis virus baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Dua jenis coronavirus yang diketahui

dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 ialah gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi penyakit Covid-19 yaitu pada hari 5-6 hingga 14 hari (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia di hebohkan kasus Covid-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 dengan kasus yang konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus kemudian tanggal 17 Maret 2020 sebanyak 172 orang terinfeksi dengan 55 orang jumlah kematian. Hingga tanggal 25 Maret 2020 kasus Covid-19 melaporkan 790 kasus konfirmasi Covid-19 dari 24 Provinsi, Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan WHO China Country Office, Sehingga kejadian tersebut ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan menjadikan penyakit Covid-19 sebagai pandemi.

Kasus Covid-19 di Kalimantan Barat bersarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi pada tanggal 27 Desember 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 3.056 orang, dengan kematian 26 orang, sembuh 2.648 orang, dan kasus aktif 382 orang. Wilayah yang terdampak kasus Covid-19 tersebut diantara lain, yaitu Pontianak, Kubu Raya, Sintang, Landak, Ketapang, Singkawang, Kapuas Hulu, Mempawah, Sambas, Melawi, Bengkayang, Sanggau, Kayong Utara, dan Sekadau. Kategori kenaikan risiko kasus Covid-19 di Pontianak hingga menetapkan zona sedang dengan skor 1.88.

Covid-19 dapat menular secara langsung maupun tidak langsung, penularan secara langsung berasal dari orang yang terinfeksi serta memiliki bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet dan penularan secara tidak langsung dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Adapun gejala yang dialami penderita rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, namun ada juga penderita yang tidak memiliki gejala.

Tempat-tempat umum seperti pasar merupakan salah satu tempat yang berpotensi akan penularan penyakit Covid-19. Salah satu pasar terbesar di Pontianak adalah pasar Flamboyan yang termasuk sebagai pasar sentral di Pontianak. Adapun salah satu upaya pemerintah dalam penanganan pencegahan penularan penyakit Covid-19 di pasar Flamboyan berdasarkan Pemerintah Kota Pontianak telah mengeluarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan

Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* bahwa wajib menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, mencuci tangan dengan sabun, dan membatasi interaksi fisik (*physical distancing*).

Berdasarkan uraian di atas serta berdasarkan hasil observasi peneliti melihat masih banyak pedagang pasar Flamboyan yang belum menerapkan protokol kesehatan, maka dari itu tujuan penelitian ingin mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap pedagang Pasar Flamboyan Kota Pontianak dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Metode

Desain penelitian berjenis *observasional* yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan sekaligus pada satu waktu (*Point time approach*) teknik sampling yang di gunakan adalah *Random Sampling* dengan 310 sampel.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pengetahuan Pedagang Pasar Flamboyan Pontianak

Pengetahuan	N	%
Baik	168	54,2
Tidak baik	142	45,8
Total		100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 bahwa pengetahuan pedagang pasar Flamboyan yang baik sebanyak 168 (54,2%) pedagang sedangkan pengetahuan tidak baik sebanyak 142 (45,8%) pedagang. Pengetahuan pedagang pasar Flamboyan yang di dapatkan dari berbagai informasi dari peraturan pemerintah, media massa, *leaflet*, dll. maka dari itu sudah ada pedagang pasar Flamboyan yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyakit Covid-19.

Tabel 2. Sikap Pedagang Pasar Flamboyan Pontianak

Sikap	N	%
Negatif	153	49,4
Positif	157	50,6
Total		100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 sikap pedagang pasar Flamboyan yang bersikap negatif 153 (49,4%) pedagang, kemudian pedagang yang memiliki sikap positif sebanyak 157 (50,6%) pedagang pasar Flamboyan. Dari hasil yang di dapat bahwa lebih banyak pedagang pasar Flamboyan

yang sudah bersikap positif dikarenakan para pedagang sudah mendapatkan informasi yang memadai dan mendapatkan fasilitas pendukung dalam penerapan protokol kesehatan, sehingga para pedagang sedikit demi sedikit menerapkan peraturan pemerintah dalam pencegahan penyakit Covid-19.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Pedagang Pasar Flamboyan Pontianak dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Pengetahuan	Protokol Kesehatan				Total	<i>p-value</i>
	Menerapkan		Tidak Menerapkan			
	N	%	N	%		
Baik	78	46,4	90	53,6	168	54,2
Tidak baik	8	5,6	134	94,4	142	45,8
Total	86	27,7	224	72,3	310	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4 yang dilihat dari hasil uji korelasi *Chi square* dengan didapatkan nilai ρ sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari sama dengan $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara pengetahuan pedagang dengan penerapan protokol kesehatan. Dari hasil yang ada dapat dilihat bahwa pengetahuan pedagang yang baik dan dapat menerapkan protokol kesehatan hanya di dapatkan (46,4%) dan dilihat bahwa lebih banyak pedagang yang tidak baik dalam pengetahuan dan tidak menerapkan protokol kesehatan, maka dari itu masih banyak para pedagang yang belum menyadari akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyakit Covid-19.

Tabel 4. Hubungan Sikap Pedagang Pasar Flamboyan Pontianak dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Sikap	Protokol Kesehatan				Total	<i>p-value</i>
	Menerapkan		Tidak Menerapkan			
	N	%	N	%		
Baik	75	49,0	78	51,0	153	49,4
Tidak baik	11	7,0	146	93,0	157	50,6
Total	86	27,7	224	72,3	310	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4 dari hasil analisis uji korelasi *Chi square* didapatkan bahwa nilai ρ sebesar 0,000 yang nilainya $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara sikap pedagang dengan penerapan protokol kesehatan. Dari hasil yang telah di dapat maka dapat dilihat bahwa masih banyak pedagang yang belum bersikap dalam menerapkan protokol kesehatan yang dikarenakan sikap pedagang yang bersikap positif namun yang menerapkan protokol kesehatan hanya (7%), sedangkan

pedagang yang bersikap positif dan tidak dapat menerapkan protokol kesehatan sebanyak (93%), maka dari itu banyak pedagang yang bersikap positif namun belum dapat menerapkan protokol kesehatan secara sempurna.

Penutup

Pengetahuan pedagang pasar Flamboyan mendapatkan informasi dari berbagai media seperti peraturan pemerintah, *leaflet*, poster, dan media sosial, namun dengan adanya informasi yang di dapat masih ada sebagian responden tidak memahami akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Sikap pedagang pasar Flamboyan yang baik di dukung oleh fasilitas pasar serta kesadaran responden. Sikap yang negatif dari responden masih tidak peduli akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. dengan adanya hubungan maka responden dapat meningkatkan pengetahuan responden yang harus ditingkatkan, dengan pengetahuan yang memadai maka responden akan bersikap dalam pencegahan penyebaran Covid-19, masih banyak pedagang yang belum memiliki sikap yang positif serta belum adanya kesadaran dari pedagang dalam penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan penyakit Covid-19.

Daftar Pustaka

- Kemkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), 2–6. Retrieved from <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Kemkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MenKes/413/2020, 2019.
- KemkesRI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). MenKes/413/2020, 2019, 1–207. Retrieved from [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-413-2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19)

- Lai, C. C., Shih, T. P., Ko, W. C., Tang, H. J., & Hsueh, P. R. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>.
- Li, G., Fan, Y., Lai, Y., Han, T., Li, Z., Zhou, P., ... Wu, J. (2020). Coronavirus infections and immune responses. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 424–432. <https://doi.org/10.1002/jmv.25685>.
- WHO. (2020). Mask use in the context of COVID-19. COVID-19: Infection Prevention and Control / WASH, (December), 1–10. Retrieved from [https://www.who.int/publications/i/iem/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications/i/iem/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-(2019-ncov)).
- WHO, W. H. O. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. World Health Organization, (April), 1–17. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2.
- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and Important Lessons from the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(13), 1239–1242. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>.
- Xiao, F., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., & Shan, H. (2020). Evidence for Gastrointestinal Infection of SARS-CoV-2. *Gastroenterology*, 158(6), 1831-1833.e3. <https://doi.org/10.1053/j.gastro.2020.02.055>.